

PENERAPAN METODE LANGSUNG DALAM PEMBELAJARAN MENULIS BAHASA INDONESIA

Kausar¹, Abdul Haliq²

^{1,2}PBSI Universitas Negeri Makassar

¹kausarkausar20030@gmail.com, ²Abdul.haliq@un.ac.id

ABSTRACT

This study aims to find out whether students' writing skills can be improved by using the direct method in learning writing in Indonesian. The method used in this research is literature review. This method was chosen given the limited time and adequate access to conduct fieldwork. Literature research allows the author to research relevant information and data from various reliable sources, including books, academic journals, and online articles. The results of this study show that the direct method plays a very important role in improving students' writing skills. The use of direct method in learning writing is an effective strategy to improve students' quality and interest. This method offers many benefits for students, both in terms of writing skills, and the development of critical and creative thinking skills. Therefore, the direct method is very suitable to be used in learning to write

Keywords: Direct method, learning to write, Skills

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode langsung dalam pembelajaran menulis dalam bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan pustaka. Metode ini dipilih mengingat keterbatasan waktu dan akses yang memadai untuk melakukan kerja lapangan. Penelitian literatur memungkinkan penulis untuk meneliti informasi dan data yang relevan dari berbagai sumber terpercaya, termasuk buku, jurnal akademik, dan artikel online. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode langsung berperan sangat penting dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa. Penggunaan metode langsung dalam pembelajaran menulis merupakan strategi yang efektif untuk meningkatkan kualitas dan minat siswa. Metode ini menawarkan banyak manfaat bagi siswa, baik dari segi keterampilan menulis, dan pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Oleh karena itu, metode langsung sangat cocok digunakan dalam pembelajaran menulis.

Kata kunci: Metode langsung, Pembelajaran menulis, Keterampilan

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sering digunakan. Ada dua jenis bahasa sebagai alat komunikasi: lisan dan tulisan. Percakapan lisan terjadi antara pembaca dan penulis. Jadi ada empat

keterampilan dalam berbahasa; kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan belajar, dan kemampuan menulis.

Salah satu kemampuan yang membutuhkan pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan adalah menulis. Menurut Helaluddin (2020) keterampilan menulis sudah menjadi kebutuhan bagi setiap karyawan/pekerja dan tidak hanya harus dikuasai oleh siswa/mahasiswa. Menulis dilakukan untuk menghasilkan tulisan yang dihasilkan dari bentuk pikiran/kreativitas/emosi seseorang. Menurut Budiyo (Pawati 2021) menulis bisa diartikan sebagai wujud yang dituangkannya ide dengan memanfaatkan bahasa tulis, dengan tujuan memberi informasi, mempengaruhi, menceritakan, dan juga mengilustrasikan objek kepada orang lain. Sementara itu, menurut Suparno dan Yunus (Pawati 2021) menyatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (percakapan) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai medianya.

Pelatihan dalam bidang menulis sangat diperlukan apalagi disesuaikan dengan Kemajuan teknologi modern memungkinkan statistik dan pertukaran verbal menjadi lancar dan lebih bermakna melalui tulisan-tulisan yang ada, setiap informasi dalam bentuk tulisan ilmiah dan non ilmiah, bersama dengan tulisan inovatif di dalam bidang karya seni dan sastra, seperti puisi, cerpen, novel, yang

dapat digunakan sebagai sumber keahlian dengan tetap menganalisis penggunaan prinsip yang tepat. Sejalan dengan pendapat Wissang (2020) pembelajaran menulis sangat penting diberikan kepada mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa karena melalui kegiatan menulis, mahasiswa dapat menuangkan ide, gagasan, pikiran kreatif, dan perasaannya ke dalam bahasa tulis.

Sapani (dalam Ramli 2014) Metode pembelajaran menulis menyatakan bahwa guru menerapkan ilmunya terhadap peserta didik agar mudah memahami dan menerima materi yang diberikan guru. Metode pembelajaran menulis dapat dipilih sesuai kebutuhan tergantung pada tujuan, materi, dan situasi siswa, karena ada begitu banyak cara belajar menulis, tenaga pendidik bisa menerapkan metode yang berbeda di setiap pertemuan, agar siswa tidak bosan asalkan metode yang yang dipilih sesuai dengan kebutuhan materi yang akan berlangsung.

Kebanyakan siswa menganggap bahwa pembelajaran menulis membosankan dan tidak menarik perhatian mereka. Hal ini disebabkan karena kemampuan siswa dalam membentuk kalimat sederhana secara umum masih rendah, belum dapat menulis abjad dengan benar sesuai EYD, kurang pandai dalam menulis huruf capital, dan

banyak kesalahan ejaan pada setiap kalimat. Menurut Purwanti (2018) Bukan hanya kesalahan dari siswa tetapi terdapat kesalahan dari tenaga pendidik yang kurang memperhatikan metode pembelajarannya yang kurang sesuai dengan kondisi siswa.

Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis, termasuk metode pembelajaran langsung. Menurut Arend (Purnawanti 2018), metode pembelajaran merupakan rencana pembelajaran yang dirancang oleh seorang guru untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Sukanto, dkk (dalam Purwanti 2018) Metode pembelajaran merupakan konsep yang menggambarkan langkah-langkah sistematis untuk menbatur pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, dan digunakan sebagai panduan oleh perancang pembelajaran. Berdasarkan pendapat di atas dapat kita simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu rencana yang menuntun kita dalam merencanakan pembelajaran kita untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut purwanti (2020) Pembelajaran lanngsung memberikan peluang kepada siswa untuk belajar mengamati secara selektif, menghafal,

dan meniru contoh yang diberikan guru. Oleh karena itu, penting untuk menghindari pemberian materi pembelajaran yang terlalu rumit pada saat pelaksanaan pembelajaran dan penting untuk menghindari penerapan yang terlalu rumit. Menurut Arends (dalam Muhali 2014) Metode Langsung merupakan metode pembelajaran yang berionrintasi terhadap tenaga pendidik dituangkan dalam beberapa tahap berikut ini: 1) komunikasi tujuan pembelajaran 2) mendemostrasikan pengetahuan dan keterampilan 3) Berikan latihan yang dipandu 4) Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik (5) pemberian perluasan latihan dan transfer pengetahuan.

B. Metode Penelitian

Penulis memilih metode penelitian kualitatif studi pustaka dalam menyusun artikel ini. Metode ini dipilih dengan pertimbangan keterbatasan waktu dan akses yang memadai untuk melakukan penelitian lapangan. Studi pustaka memungkinkan penulis untuk menggali informasi dan sumber informasi yang relevan dari berbagai sumber terpercaya, antara lain buku, jurnal akademik, dan artikel online.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan metode langsung dalam pembelajaran menulis memiliki beberapa hasil positif, antara lain:

1. Wissang (2023) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa dengan penggunaan metode langsung memungkinkan siswa menulis puisi dengan metode langsung, sehingga memungkinkan mereka berinteraksi dengan teman sebaya dan lingkungannya, serta ide-ide yang dihasilkan dan dikembangkan.
2. Suyatun (2021) Dalam penelitiannya, hasil penerapan metode langsung dalam pembelajaran menulis cerpen dengan menggunakan model latar dan alur yang disajikan pada hasil penelitian Siklus I dan Siklus II menunjukkan bahwa metode langsung dapat diterapkan.
3. Purwanti (2018) Penelitiannya menemukan bahwa penggunaan metode langsung sangat cocok dalam meningkatkan keterampilan menulis deskriptif peserta didik. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan signifikan yang tercermin dari catatan tertulis.

4. Wulansari (2017) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa ditingkatkan melalui metode pembelajaran langsung. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai siswa yang meningkat pada setiap siklusnya.
5. Rahmatiah (2023) Dalam penelitiannya beliau menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil investigasi dan diskusi menunjukkan hasil bahwasanya metode observasi atau metodelangsung di ruang kelas dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SMP.
6. Kasdriyanto (2014) Penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan metode langsung ketika pembelajaran menulis puisi memberikan dampak positif bagi siswa.

Berdasarkan studi pustaka yang dilakukan, ditemukan bahwa penerapan metode langsung dalam pembelajaran menulis memiliki beberapa hasil positif yaitu (1) untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan metode langsung mempunyai kemampuan menulis yang lebih baik dibandingkan siswa yang diajar dengan metode lain. (2) meningkatkan motivasi siswa untuk menulis. Metode langsung

yang terstruktur dan terarah dapat membantu siswa untuk lebih focus dan termotivasi dalam belajar menulis. (3) meningkatkan kepercayaan diri siswa. Dengan menguasai teknik-teknik menulis yang diajarkan dalam metode langsung, siswa akan lebih percaya diri untuk

Merujuk pada hasil penelitian para peneliti sebelumnya, ditemukan bahwa metode langsung meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini sejalan dengan Julianto dkk. (Purwanti 2018) Metode pembelajaran langsung sangat cocok untuk siswa yang lebih muda karena mereka masih mempunyai pikiran yang konkrit. Metode pembelajaran langsung merupakan cara yang inovatif bagi siswa untuk melatih keterampilannya. Oleh karena itu model pembelajaran ini sangat digemari oleh siswa karena menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui tahapan pembelajaran yang langsung dan berkesan sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan khususnya bagi siswa di kelas. Model ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut dan cocok untuk latihan keterampilan: Siswa memperoleh pengetahuan yang diperlukan selama studi mereka dan melalui latihan yang rutin oleh guru mereka. Dalam kegiatan

menulis. (4) membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran. Metode langsung yang disampaikan secara jelas dan terstruktur dapat membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi pembelajaran menulis.

pembelajaran, baik guru maupun siswa melihat adanya peningkatan pada setiap siklusnya.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran tertulis dengan menjelaskan tujuan pembelajaran secara interaktif kepada siswa. guru kemudian meminta siswa untuk mendeskripsikan benda-benda yang mereka temukan di tempat-tempat yang mereka kunjungi. Setelah siswa menjelaskan tugasnya dalam bentuk esai, guru melakukan refleksi dengan memberikan masukan atas kesalahan siswa dan hasil siswa selama proses menulis. Selain itu, penggunaan unsur kebahasaan seperti tanda baca, huruf kapital, kata hubung dan kata depan juga digunakan sebagai bagian refleksi pembelajaran menulis.

Keunggulan utama metode langsung dalam pembelajaran menulis terletak pada strukturnya yang terarah. Hal ini memudahkan guru menggunakan materi dan membantu siswa memahaminya

dengan lebih mudah. Selain itu, metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih menulis secara langsung, meningkatkan keterampilan dan kemampuannya. Guru juga dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa untuk membantunya memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas tulisannya. Namun, metode langsung juga memiliki beberapa kelemahan. Salah satunya risikonya adalah siswa menjadi bosan karena harus mengikuti instruksi guru secara terus menerus. Hal ini dapat diatasi melalui kegiatan pembelajaran yang berbeda, misalnya melalui penggunaan berbagai teknik dan media pembelajaran yang menarik. Kelemahan lainnya adalah kurangnya kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi ide kreatifnya. Untuk mengatasi masalah ini, guru dapat memberikan tugas menulis yang kreatif dan mendorong siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka dengan bebas. Terakhir, metode langsung dapat membuat siswa merasa tidak percaya diri karena harus menulis di depan kelas dan menerima umpan balik dari guru dan teman-temannya. Hendaknya memberikan masukan yang membangun untuk menciptakan suasana

kelas yang positif dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dengan menggunakan metode langsung dalam pembelajaran menulis berpengaruh positif terhadap peningkatan kualitas dan minat menulis siswa. Hal ini terbukti dengan beberapa poin berikut ini:

1. Metode langsung membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran menulis dengan cara lebih sederhana dan terstruktur. Penyampaian materi yang jelas dan terarah, serta pemberian contoh-contoh konkret, memungkinkan siswa untuk menyerap informasi dengan lebih baik dan langsung mempraktekannya.
2. Metode langsung mendorong siswa lebih aktif dan kreatif dalam menulis. Melalui kesempatan latihan menulis secara langsung, baik secara mandiri bahkan berkelompok siswa terpacu untuk mengeksplorasi ide-ide mereka dan mengungkapkannya dalam bentuk tulisan.
3. Metode langsung membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan

menulisnya. Melalui latihan terus menerus dan bimbingan langsung dari guru, siswa dapat menguasai berbagai teknik menulis misalnya struktur paragraf, tanda baca serta pemilihan kata yang efektif.

4. Metode langsung dapat meningkatkan minat dan memotivasi siswa untuk menulis. Pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, serta feedback positif dari guru meningkatkan rasa percaya diri siswa agar siswa tetap semangat dalam mengembangkan keterampilan menulis siswa.
5. Metode langsung dapat mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa. Dalam proses menulis, siswa dituntut untuk menganalisis informasi, menyusun ide-ide, dan mengungkapkan idenya secara jelas dan terstruktur. Tentunya hal ini sangat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Berdasarkan poin-poin yang dijelaskan, kita dapat menyimpulkan bahwa metode langsung yang diterapkan dalam pembelajaran menulis adalah metode efektif untuk meningkatkan kualitas dan minat siswa. Metode ini

menawarkan banyak manfaat bagi siswa, baik dalam hal kemampuan menulis, motivasi, maupun pengembangan kemampuan berpikir kritis dan kreatif. Maka dari itu, metode langsung sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Helaluddin & Awalluddin. 2020. *Keterampilan Menulis Akademik*. Cet 1 Serang: Media Madani.
https://www.researchgate.net/profile/Helaluddin-Helaluddin/publication/344235495_BOOK-KETERAMPILAN_MENULIS_AKADEMIK/links/5f5f17ae299bf1d43c01d285/BOOK-KETERAMPILAN-MENULIS-AKADEMIK.pdf
- Hunaepi. 2014. *Model Pembelajaran Langsung Teori dan Praktik*. Duta Pustaka Ilmu.
https://www.researchgate.net/profile/Hunaepi-Hunaepi/publication/335569391_MODEL_PEMBELAJARAN_LANGSUNG/links/5d6dd55aa6fdcc547d75906e/MODEL_PEMBELAJARAN-LANGSUNG.pdf
- Kasdriyanto, Yulian. D. 2014. Penerapan Metode Pengamatan Langsung Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SDN Malasan Wetan 02 Kecamatan Tegal Siwalan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*. Vol 1, No 2.

- <https://ejournal.upm.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/85>
- Pawiaty. S. 2021. Buku Keterampilan Menulis.
<https://repository.radenfatah.ac.id/8319/1/Hasil%20Turnitin%20Buku%20Keterampilan%20Menulis.pdf>
- Purwanti, Ririn, and Supriyono Supriyono. "Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Bagi Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, vol. 6, no. 5, 2018.
- Rahmatiah, R. (2023). Penerapan Metode Pengamatan Objek Langsung di Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas di Sekolah Menengah Pertama. AIJER: Algazali International Journal Of Educational Research, 5(2), 130–142.
<https://doi.org/10.59638/aijer.v5i2.486>
- Ramli. (2014). PENERAPAN METODE-METODE PEMBELAJARAN MENULIS DI SMA NEGERI SEKABUPATEN NAGAN RAYA. Jurnal Metamorfosa , 2(1), 73-99. Retrieved from <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/100>
- SUYATUN, S. (2021). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS CERPEN DENGAN PENERAPAN PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA SISWA KELAS IX MELALUI MODEL LATAR DAN ALUR. LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(2), 172-180.
- <https://doi.org/10.51878/language.v1i2.698>
- Wissang, I., Teluma, M., & Wokal, M. (2023). Menulis Puisi Menggunakan Metode Langsung. Journal on Education, 5(2), 3277-3289.
<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1000>
- Wulansari. 2017. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Metode Pembelajaran Langsung (Direct Instruction). Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Vol 1, No 2
<http://dx.doi.org/10.25157/diksatria.v1i2.620>